

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang terletak di Jl. KH. Zaid No. 37 Ds. Bakung Kec. Udanawu Kab. Blitar. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di Madrasah, sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari pihak Madrasah, peneliti melakukan koordinasi dengan Waka kurikulum untuk menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dari Waka kurikulum mengarahkan peneliti untuk konsultasi langsung kepada guru Mata pelajaran Fiqih kelas VII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang berjumlah 400 peserta didik dan untuk pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling*. Ada dua kelas yang akan diteliti dan dijadikan sampel yaitu kelas VII-G dan VII-H yang masing-masing kelas berjumlah 40 siswa. Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 80 siswa.

Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (X), serta dua variabel terikat yaitu minat belajar (Y₁) dan hasil belajar (Y₂).adapun

metode yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel-variabel tersebut yaitu dengan tes dan angket.

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen tes dan skala.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari instrumen tes dan skala dari peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka data selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Pengujian Validitas Isi

Uji validitas isi digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan. Uji validitas instrumen angket minat belajar ini berupa 23 butir pernyataan serta instrumen *pre-test* dan *post-test* yang masing-masing berjumlah 30 butir soal. Sebelum akan diberikan kepada sampel yang diteliti maka tes dan angket yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Pengujian validitas angket dalam penelitian ini dilakukan oleh Febranti Putri

Navion, M. Pd selaku dosen IAIN Tulungagung yang dimintai pendapat untuk menilai dan mengecek instrumen angket yang telah disusun oleh peneliti. Sedangkan untuk validitas soal dilakukan oleh Hj. Istiqomah, M.Pd selaku guru mata pelajaran Fikih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Berdasarkan hasil uji validitas dari para ahli dapat dilihat pada lampiran. Soal tes dan angket yang sudah dinyatakan valid maka dinyatakan layak untuk diujicobakan dengan merevisi terlebih dahulu sesuai catatan dari validator. Pengujian validitas dari para ahli dan diujikan melalui formula *Aiken's V*. Hasil validasi yang sudah didapatkan dari pemberian skor oleh ahli, kemudian diujikan menggunakan formula *Aiken's V* untuk mengetahui kevalidan dari masing-masing item soal dan angket. Rumus uji validitas dengan rumus formula *Aiken's V* sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(C-1)}, \text{ dengan } S = r - L_0$$

Keterangan:

r = angka yang diberikan oleh penilai

L_0 = angka penilaian terendah

n = banyaknya ahli

C = angka penilaian tertinggi

Nilai koefisien *Aiken's V* berkisar 0-1. Jika soal atau pernyataan koefisien memiliki hasil validitas kurang dari 1,

maka soal atau pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak layak untuk digunakan dalam penelitian. Soal-soal dan pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian, yaitu dengan hasil validasi 1. Hasil dari uji validitas isi dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validasi Angket Minat Belajar
(Pretest dan Posttest)

No. Item	Validator	$\sum S = (r - Lo)$	$N(C - 1)$	$V = \sum S / N(C - 1)$	Keterangan
1	4	3	3	1	Valid
a 2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
s 4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
i 6	4	3	3	1	Valid
l 7	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
u 11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
J 13	4	3	3	1	Valid
i 14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
v 18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
a 20	4	3	3	1	Valid
21	4	3	3	1	Valid
l 22	4	3	3	1	Valid
i 23	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 23 item pernyataan pada angket minat belajar yang diujikan kepada 37 peserta didik (terdapat 3 anak sakit) secara keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validasi *Pre-Test* belajar Fiqih

No. Item	Validator	$\sum S = (r - Lo)$	$N(C - 1)$	$V = \sum S / N(C - 1)$	Keterangan
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	2	3	1	Valid
18	4	2	3	1	Valid
19	4	2	3	1	Valid
20	4	2	3	1	Valid
21	4	2	3	1	Valid
22	4	2	3	1	Valid
23	4	2	3	1	Valid
24	4	2	3	1	Valid
25	4	2	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 25 item pertanyaan pada soal *pre-test* yang diujikan kepada 37 peserta didik (terdapat 3 anak sakit) secara keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi *Post-Test* belajar Fiqih

No. Item	Validator	$\sum S = (r - Lo)$	$N(C - 1)$	$V = \sum S / N(C - 1)$	Keterangan
1	4	3	3	1	Valid
2	4	3	3	1	Valid
3	4	3	3	1	Valid
4	4	3	3	1	Valid
5	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
6	4	3	3	1	Valid
8	4	3	3	1	Valid
9	4	3	3	1	Valid
10	4	3	3	1	Valid
11	4	3	3	1	Valid
12	4	3	3	1	Valid
13	4	3	3	1	Valid
14	4	3	3	1	Valid
15	4	3	3	1	Valid
16	4	3	3	1	Valid
17	4	3	3	1	Valid
18	4	3	3	1	Valid
19	4	3	3	1	Valid
20	4	3	3	1	Valid
21	4	3	3	1	Valid
22	4	3	3	1	Valid
23	4	3	3	1	Valid
24	4	3	3	1	Valid
25	4	3	3	1	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 25 item pertanyaan pada soal *post-test* yang diujikan kepada 37 peserta didik (3 anak tidak sakit) secara keseluruhan dinyatakan valid.

2) Pengujian Validitas Empiris

Instrumen yang sudah dinyatakan valid dalam uji *Aiken's V*, maka diujikan kepada peserta didik kelas VII menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 23.0 for Window's* dengan kriteria jika nilai $r < 0,325$ (tabel *Product Moment*), maka item soal/ Pernyataan tidak valid. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh peneliti dari uji *Product Moment* untuk instrumen angket minat dan instrumen tes hasil belajar (*pre-test* dan *post-test*).

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Tahap I Angket Minat Belajar

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,410	0,325	Valid
2.	Item 2	0,493	0,325	Valid
3.	Item 3	0,430	0,325	Valid
4.	Item 4	0,485	0,325	Valid
5.	Item 5	0,385	0,325	Valid
6.	Item 6	0,408	0,325	Valid
7.	Item 7	0,221	0,325	Tidak Valid
8.	Item 8	0,223	0,325	Tidak Valid
9.	Item 9	0,535	0,325	Valid
10.	Item 10	0,272	0,325	Tidak Valid

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
11.	Item 11	0,445	0,325	Valid
12.	Item 12	0,431	0,325	Valid
13.	Item 13	0,361	0,325	Valid
14.	Item 14	0,335	0,325	Valid
15.	Item 15	0,548	0,325	Valid
16.	Item 16	0,227	0,325	Tidak Valid
17.	Item 17	0,230	0,325	Tidak Valid
18.	Item 18	0,286	0,325	Tidak Valid
19.	Item 19	0,391	0,325	Valid
20.	Item 20	0,417	0,325	Valid
21.	Item 21	0,432	0,325	Valid
22.	Item 22	0,365	0,325	Valid
23.	Item 23	0,413	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa dari 23 pernyataan angket minat terdapat 6 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena hasil validitas kurang dari 0,3. Keenam item yang tidak valid dihilangkan dan item yang dinyatakan valid diujikan kembali.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Tahap II Angket Minat Belajar

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,410	0,325	Valid
2.	Item 2	0,493	0,325	Valid
3.	Item 3	0,430	0,325	Valid
4.	Item 4	0,485	0,325	Valid

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5.	Item 5	0,385	0,325	Valid
6.	Item 6	0,408	0,325	Valid
7.	Item 7	0,535	0,325	Valid
8.	Item 8	0,445	0,325	Valid
9.	Item 9	0,431	0,325	Valid
10.	Item 10	0,361	0,325	Valid
11.	Item 11	0,335	0,325	Valid
12.	Item 12	0,548	0,325	Valid
13.	Item 13	0,391	0,325	Valid
14.	Item 14	0,417	0,325	Valid
15.	Item 15	0,432	0,325	Valid
16.	Item 16	0,365	0,325	Valid
17.	Item 17	0,413	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa hasil uji validitas kedua dari 17 pernyataan angket minat secara keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Tahap I *Pre-Test* Belajar Fiqih

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,414	0,325	Valid
2.	Item 2	0,397	0,325	Valid
3.	Item 3	0,405	0,325	Valid
4.	Item 4	0,343	0,325	Valid
5.	Item 5	0,699	0,325	Valid
6.	Item 6	0,561	0,325	Valid

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
7.	Item 7	0,509	0,325	Valid
8.	Item 8	0,352	0,325	Valid
9.	Item 9	0,380	0,325	Valid
10.	Item 10	0,623	0,325	Valid
11.	Item 11	0,477	0,325	Valid
12.	Item 12	0,313	0,325	Tidak Valid
13.	Item 13	0,605	0,325	Valid
14.	Item 14	0,401	0,325	Valid
15.	Item 15	0,465	0,325	Valid
16.	Item 16	0,213	0,325	Tidak Valid
17.	Item 17	0,367	0,325	Valid
18.	Item 18	0,286	0,325	Tidak Valid
19.	Item 19	0,293	0,325	Tidak Valid
20.	Item 20	0,236	0,325	Tidak Valid
21.	Item 21	0,978	0,325	Valid
22.	Item 22	0,721	0,325	Valid
23.	Item 23	0,442	0,325	Valid
24.	Item 24	0,380	0,325	Valid
25.	Item 25	0,328	0,325	Valid
26.	Item 26	0,449	0,325	Valid
27.	Item 27	0,519	0,325	Valid
28.	Item 28	0,423	0,325	Valid
29.	Item 29	0,336	0,325	Valid
30.	Item 30	0,519	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga data yang dinyatakan tidak valid tersebut

dihilangkan, kemudian peneliti menyusun kembali tes baru yang berjumlah 25 item berdasarkan item tes yang telah dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Tahap II *Pre-Test* Belajar Fiqih

No.	Item	<i>r_{hitung}</i>	<i>r_{tabel}</i>	Keterangan
1.	Item 1	0,414	0,325	Valid
2.	Item 2	0,397	0,325	Valid
3.	Item 3	0,405	0,325	Valid
4.	Item 4	0,343	0,325	Valid
5.	Item 5	0,699	0,325	Valid
6.	Item 6	0,561	0,325	Valid
7.	Item 7	0,509	0,325	Valid
8.	Item 8	0,352	0,325	Valid
9.	Item 9	0,380	0,325	Valid
10.	Item 10	0,623	0,325	Valid
11.	Item 11	0,477	0,325	Valid
12.	Item 12	0,605	0,325	Valid
13.	Item 13	0,401	0,325	Valid
14.	Item 14	0,465	0,325	Valid
15.	Item 15	0,367	0,325	Valid
16.	Item 16	0,978	0,325	Valid
17.	Item 17	0,721	0,325	Valid
18.	Item 18	0,442	0,325	Valid
19.	Item 19	0,380	0,325	Valid
20.	Item 20	0,328	0,325	Valid
21.	Item 21	0,449	0,325	Valid
22.	Item 22	0,519	0,325	Valid

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
23.	Item 23	0,423	0,325	Valid
24.	Item 24	0,336	0,325	Valid
25.	Item 25	0,519	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa hasil uji validitas kedua dari 25 item pertanyaan secara keseluruhan dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Tahap I *Post-Test* Belajar Fiqih

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,561	0,325	Valid
2.	Item 2	0,424	0,325	Valid
3.	Item 3	0,406	0,325	Valid
4.	Item 4	0,375	0,325	Valid
5.	Item 5	0,495	0,325	Valid
6.	Item 6	0,303	0,325	Tidak Valid
7.	Item 7	0,426	0,325	Valid
8.	Item 8	0,473	0,325	Valid
9.	Item 9	0,540	0,325	Valid
10.	Item 10	0,557	0,325	Valid
11.	Item 11	0,314	0,325	Tidak Valid
12.	Item 12	0,326	0,325	Valid
13.	Item 13	0,238	0,325	Tidak Valid
14.	Item 14	0,724	0,325	Valid
15.	Item 15	0,329	0,325	Valid
16.	Item 16	0,580	0,325	Valid
17.	Item 17	0,255	0,325	Tidak Valid
18.	Item 18	0,378	0,325	Valid

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
19.	Item 19	0,223	0,325	Tidak Valid
20.	Item 20	0,441	0,325	Valid
21.	Item 21	0,462	0,325	Valid
22.	Item 22	0,392	0,325	Valid
23.	Item 23	0,367	0,325	Valid
24.	Item 24	0,338	0,325	Valid
25.	Item 25	0,362	0,325	Valid
26.	Item 26	0,499	0,325	Valid
27.	Item 27	0,362	0,325	Valid
28.	Item 28	0,499	0,325	Valid
29.	Item 29	0,367	0,325	Valid
30.	Item 30	0,367	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan terdapat 5 item yang dinyatakan tidak valid, yaitu item 6,11,13,17 dan 19. Sehingga data yang dinyatakan tidak valid tersebut dihilangkan, kemudian peneliti menyusun kembali tes baru yang berjumlah 25 item berdasarkan item tes yang telah dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Tahap II *Post-Test* Belajar Fiqih

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Item 1	0,561	0,325	Valid
2.	Item 2	0,424	0,325	Valid
3.	Item 3	0,406	0,325	Valid
4.	Item 4	0,375	0,325	Valid

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5.	Item 5	0,495	0,325	Valid
6.	Item 6	0,426	0,325	Valid
7.	Item 7	0,473	0,325	Valid
8.	Item 8	0,540	0,325	Valid
9.	Item 9	0,557	0,325	Valid
10.	Item 10	0,326	0,325	Valid
11.	Item 11	0,724	0,325	Valid
12.	Item 12	0,329	0,325	Valid
13.	Item 13	0,580	0,325	Valid
14.	Item 14	0,378	0,325	Valid
15.	Item 15	0,441	0,325	Valid
16.	Item 16	0,462	0,325	Valid
17.	Item 17	0,392	0,325	Valid
18.	Item 18	0,367	0,325	Valid
19.	Item 19	0,338	0,325	Valid
20.	Item 20	0,362	0,325	Valid
21.	Item 21	0,499	0,325	Valid
22.	Item 22	0,362	0,325	Valid
23.	Item 23	0,499	0,325	Valid
24.	Item 24	0,367	0,325	Valid
25.	Item 25	0,367	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa hasil uji validitas kedua dari 25 item pertanyaan secara keseluruhan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pernyataan yang digunakan tetap reliabel untuk memberikan hasil ukur yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula *Cronbach Alpha's*.

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 = agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0,60 = cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61-0,80 = reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for Window's* :

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,830	23

Hasil uji reliabilitas berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* untuk angket minat belajar adalah 0,826 masuk pada kriteria reliabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar (*Pre-Test* dan *Post-Test*) Belajar Fiqih

Reliability Statistics

<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.627	31	.643	31

Hasil uji reliabilitas tes hasil belajar (*Pre-Test* dan *Post-Test*) pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* untuk *Pre-Test* sebesar 0,627 dan untuk *Post-Test* nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,643. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar masuk pada kriteria reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*. Data dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya ($\text{sig} > 0,05$), dan dikatakan tidak homogen apabila taraf signifikansi ($\text{sig} < 0,05$). Berikut ini tabel pemaparan hasil perhitungan uji homogenitas untuk angket minat dan hasil belajar peserta didik:

Tabel 4.12
Uji Homogenitas Data Angket Minat Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
SKOR	Equal variances assumed	2,293	,134
	Equal variances not assumed		

Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $0,134 > 0,05$, maka data angket minat kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dinyatakan homogen.

Tabel 4.13
Uji Homogenitas Data Hasil Belajar (*Posttest*) Kelas Kontrol dan Eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
POSTTEST	Equal variances assumed	1,127	,292
	Equal variances not assumed		

Hasil uji homogenitas data hasil belajar (*posttest*) berdasarkan pada tabel 4.10 di atas adalah 0,292. Artinya, $0,292 > 0,05$ jadi data tersebut dapat dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan uji *t-test*. Apabila data yang diperoleh tidak terdistribusi normal, maka uji *t-test* tidak dapat diberlakukan. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi normal apabila taraf signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,05, dan jika taraf signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) < 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Normalitas Data Angket Minat Kelas Kontrol dan
Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KONTROL	EKSPERIMEN
N		37	37
Normal	Mean	72,03	72,03
Parameter	Std. Deviation	8,244	8,244
^{a,b}			
Most	Absolute	,104	,104
Extreme	Positive	,104	,104
Differenc	Negative	-,093	-,093
es			
Test Statistic		,130	,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,116 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Perhitungan pada tabel 4.14 diketahui bahwa hasil uji normalitas data angket minat kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol sebesar 0,116 dan untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga

data angket motivasi belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 4.15
Uji Normalitas Data Hasil Belajar (*Post-Test*) Kelas Kontrol dan Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	KONTROL	EKSPERIMEN
N	37	37
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	86,05	86,05
Std. Deviation	7,979	8,034
Most Extreme Differences	,128	,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,115	,107
Test Statistic	-,128	-,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,130 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Perhitungan pada tabel 4.15 diketahui bahwa hasil uji normalitas data hasil belajar (*Post-Test*) kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol sebesar 0,130 dan untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data hasil belajar (*Post-Test*) baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinyatakan terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games*

tournament (TGT) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Peneliti telah melakukan penyebaran angket dan melakukan pengujian tes pada sampel penelitian yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada penelitian ini peneliti memaparkan hipotesis yang diajukan, yaitu:

1. a) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
b) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
2. a) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
b) H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

a. Uji *t-Test*

Uji *t-Test* dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, serta telah memperoleh kesimpulan data normal dan data homogen, setelah itu dapat melakukan uji hipotesis berupa uji *independent sample t-test*. Uji *t-Test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, maka peneliti menyajikan hasil perhitungan uji t dengan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*.

1) Uji *Independent Sample t-Test* Angket Minat Belajar

Rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS

23.0 for Windows:

Tabel 4.16
Output Uji Independent Sample t-Test Angket Minat

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
SKOR	KONTROL	38	67,92	7,452	1,209
	EKSPERIMEN	38	71,45	10,093	1,637

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2,293	,134	2,733	74	,002	3,526	2,035	7,582	3,529
Equal variances not assumed			2,733	68,098	,002	3,526	2,035	7,588	3,535

Hasil dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa peserta didik pada kelas kontrol dengan jumlah 37 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 67,92. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,733 dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,002. Lalu peserta didik pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 71,45. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,733 dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,002.

Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan tabel Uji *Independent Sample t-Test* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $db = (n_1+n_2)-2 = (37+37)-2 = 72$. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan

Microsoft Excel dengan rumus : =
 TINV(probability:deg_freedom) = TINV (0,05:72), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,993464. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,733 dan t_{tabel} sebesar 1,993464, artinya nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,733 > 1,993464$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

Penentuan kesimpulan diperoleh dari data tabel 4.16 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* 0,002 artinya ada perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sesudah mendapatkan perlakuan. Signifikansi data di atas menunjukkan $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

2) Uji *Independent Sample t-Test* Hasil Belajar (*posttest*)

Rumusan hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS

23.0 for Windows:

Tabel 4.17
Output Uji Independent Sample t-Test Hasil Belajar (Post-Test)
Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTTE KONTROL	37	79,78	5,493	,903
ST EKSPERIMEN	37	84,22	6,460	1,062

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,127	,292	3,180	72	,002	4,432	1,394	7,211	1,653
Equal variances not assumed			3,180	70,187	,002	4,432	1,394	7,213	1,652

Hasil dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa peserta didik pada kelas kontrol dengan jumlah 37 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 79,78. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,180 dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,002. Lalu peserta didik pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 84,22. Selain itu diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,180 dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,002.

Nilai t_{tabel} ditentukan berdasarkan tabel *student's* dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan derajat keabsahan $db = (n_1+n_2)-2 = (37+37)-2 = 72$. Untuk memperjelas nilai dari t_{tabel} dapat menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus : $=TINV(probability;deg_freedom)=TINV(0,05;72)$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,993464. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,180 dan t_{tabel} sebesar 1,993464, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,180 > 1,993464$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

Penentuan kesimpulan diperoleh dari data tabel 4.17 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* 0,002

artinya ada perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sesudah mendapatkan perlakuan. Signifikansi data di atas menunjukkan $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa “ Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”.

b. Uji *N-Gain Score*

Uji *N-Gain Score* bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (*treatment*) tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest desaign* (*eksperimen desaign* atau *experimental desaign*) maupun penelitian menggunakan kelompok kontrol (quasi eksperimen atau true eksperimen). Uji *N-gain score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (tes sebelum diterapkan perlakuan tertentu) dan *posttest* (tes sesudah diberikan perlakuan) . dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* atau *gain score*.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan bantuan *SPSS 23.0*
for Windows:

Tabel 4.18
Output Uji *N-Gain* Score Minat Belajar

Descriptives					
	KELAS		Statistic	Std. Error	
NGain _perse n	Eksperime n	Mean	59,1334	,44167	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58,2377	
			Upper Bound	60,0292	
		5% Trimmed Mean	58,9917		
		Median	58,5366		
		Variance	7,218		
		Std. Deviation	2,68656		
		Minimum	55,56		
		Maximum	65,96		
		Range	10,40		
		Interquartile Range	3,43		
		Skewness	,761	,388	
		Kurtosis	,042	,759	
	Kontrol	Mean	54,3920	,70860	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	54,9549	
			Upper Bound	54,8291	
		5% Trimmed Mean	54,5792		
		Median	53,1429		
		Variance	18,578		
		Std. Deviation	4,31022		
		Minimum	42,55		
		Maximum	64,00		
Range		21,45			
Interquartile Range		5,42			
Skewness		-,869	,388		
Kurtosis	1,749	,759			

Berdasarkan hasil perhitungan Uji *N-Gain score* minat belajar pada tabel 4.18 Menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran kooperatif tipe TGT) adalah sebesar 59,1334 atau 59% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai *N-Gain score* minimal 55,56% dan maksimal 65,96%. Sementara untuk rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 54,3920 atau 54% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai *N-Gain score* minimal 42,55% dan maksimal 64,00%.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sementara penggunaan metode konvensional kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, peneliti menggunakan uji *effect size*.

Adapun perhitungan *effect size* dengan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(37-1)5,948721 + (37-1)5,067001}{37+37-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{214,15392 + 182,412036}{72}} \\
 &= \sqrt{\frac{396,565956}{72}} \\
 &= \sqrt{5,5078605} \\
 &= 2,3468831458 \\
 d &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab}} \\
 &= \frac{71,45 - 67,92}{2,3468831458} \\
 &= \frac{3,53}{2,3468831458} \\
 &= 1,50
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai $d = 1,50$ dengan *effect size* 1,5. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 1,5 dengan interpretasi besar.

Tabel 4.19
Output Uji *N-Gain Score* Hasil Belajar

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
ngain_ persen	Eksperimen	Mean	57.2480	3.40756	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.3371	
			Upper Bound	64.1588	
		5% Trimmed Mean	57.9115		
		Median	60.0000		
		Variance	429.623		
		Std. Deviation	20.72735		
		Minimum	45.00		
		Maximum	100.00		
		Range	100.00		
		Interquartile Range	23.02		
		Skewness	-.624	.388	
		Kurtosis	.659	.759	
		Kontrol	Mean	49.8005	5.58204
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	38.4796	
			Upper Bound	61.1214	
	5% Trimmed Mean		52.4623		
	Median		55.5556		
	Variance		1152.888		
	Std. Deviation		33.95421		
	Minimum		40.00		
	Maximum		80.00		
	Range		200.00		
	Interquartile Range		31.25		
Skewness	-2.256		.388		
Kurtosis	9.881		.759		

Berdasarkan hasil perhitungan Uji *N-Gain score* pada tabel 4.19 Menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran kooperatif tipe TGT) adalah sebesar 57,2480 atau 57% termasuk dalam

kategori cukup efektif.dengan nilai *N-Gain score* minimal 45,00% dan maksimal 100%. Sementara untuk rata-rata *N-Gain score* untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 49,8005 atau 50% termasuk dalam kategori kurang efektif. Dengan nilai *N-Gain score* minimal 40% dan maksimal 80%.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sementara penggunaan metode konvensional kurang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Selanjutnya untuk melihat besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, peneliti menggunakan uji *effect size*.

Adapun perhitungan *effect size* dengan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(37-1)4,167089809 + (37-1)3,119892736}{37+37-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{150,015233124 + 112,316138496}{72}} \\
 &= \sqrt{\frac{262,33137162}{72}} \\
 &= \sqrt{4,6434912725} \\
 &= 2,1548761618 \\
 d &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab}} \\
 &= \frac{84,22 - 79,78}{2,1548761618} \\
 &= \frac{4,44}{2,1548761618} \\
 &= 2,06
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh diperoleh nilai $d = 2,06$ dengan *effect size* 2. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar adalah 2 dengan interpretasi besar.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah analisis data penelitian selesai. Berikut ini akan disajikan deskripsi hasil penelitian ke dalam bentuk tabel yang menggambarkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.</p> <p>H_a: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT)</p>	<p>$t_{hitung} = 2,733$</p> <p>$t_{tabel} = 1,993464$</p> <p>sig. (2-tailed) sebesar 0,002</p>	<p>thitung < ttabel atau sig. (2-tailed) > 0,05 H₀ diterima dan H_a ditolak.</p> <p>thitung > ttabel atau sig. (2-tailed) < 0,05 H₀ ditolak dan H_a diterima.</p> <p>Kelas eksperimen: <i>N-Gain Score</i> 56-75%</p> <p>Kelas kontrol: <i>N-Gain Score</i> 40-55%.</p>	<p>H₀ ditolak dan H_a diterima</p> <p>Kelas eksperimen: <i>N-Gain Score</i> 56-75% termasuk cukup efektif.</p> <p>Kelas kontrol: <i>N-Gain Score</i> 40-55% termasuk</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.</p> <p>Nilai <i>N-Gain Score</i> kelas eksperimen 59% termasuk lebih efektif dari pada kelas kontrol dengan nilai 54%.</p>

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.			kurang efektif.	
		<i>posttest d</i> = 1,50 dengan <i>effect size</i> 1,5.	<i>Effect size</i> $0,8 \leq d \leq 2,0$	<i>Effect size</i> $0,8 \leq d \leq 2,0$ termasuk pengaruh besar	Besarnya pengaruh penggunaan model tersebut terhadap minat belajar yaitu 1,5 termasuk kategori besar.
2.	<p>H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.</p> <p>H_a: Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.</p>	<p>$t_{hitung} = 3,180$</p> <p>$t_{tabel} = 1,993464$</p> <p><i>sig.</i> (2 <i>tailed</i>) sebesar 0,002</p>	<p>$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau <i>sig.</i> (2-<i>tailed</i>) $> 0,05$ H₀ diterima dan H_a ditolak.</p> <p>$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau <i>sig.</i> (2-<i>tailed</i>) $< 0,05$ H₀ ditolak dan H_a diterima</p>	<p>H₀ ditolak dan H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.</p> <p>Nilai <i>N-Gain Score</i> kelas eksperimen 57% termasuk lebih efektif dari pada kelas kontrol dengan nilai 50%.</p>
		<i>N-Gain Score</i> kelas eksperimen sebesar 57% sedangkan kelas kontrol sebesar 50%.	<p>Kelas eksperimen: <i>N-Gain Score</i> 56-75%</p> <p>Kelas kontrol: <i>N-Gain Score</i> 40-55%.</p>	<p>Kelas eksperimen: <i>N-Gain Score</i> 56-75% termasuk cukup efektif.</p> <p>Kelas kontrol: <i>N-Gain Score</i> 40-55% termasuk kurang efektif.</p>	
		<i>posttest d</i> = 2,06 dengan <i>effect size</i>	<i>Effect size</i> $0,8 \leq d \leq 2,0$	<i>Effect size</i> $0,8 \leq d \leq 2,0$ termasuk pengaruh	Besarnya pengaruh penggunaan model tersebut

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	Udanawu Blitar.	2.		besar.	terhadap hasil belajar yaitu 2 termasuk kategori besar.